

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATERI PRAKTIK SALAT DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS II SDN 1 SOKAWERA
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
IMROATUN MUFIDAH
NIM. 1522402230**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MATERI PRAKTIK SALAT MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL DI KELAS II SDN 1 SOKAWERA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh
IMROATUN MUFIDAH
NIM : 1522402230**

ABSTRAK

Media merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, Namun, pada kenyataannya masih banyak pendidik yang tidak memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, padahal pemanfaatan media dapat membantu mempermudah penyampaian materi, memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera serta memberikan rangsangan pada siswa. Ada berbagai macam jenis media, salah satunya media adalah media audio visual yang penyampaian pesannya melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan guru dalam melakukan pendekatan dan melaksanakan metode mengajar, disamping menggunakan metode konvensional, guru dapat melengkapinya dengan media audio visual, Media ini sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi praktik Salat, karena media ini dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI pada materi praktik salat melalui audio visual pada siswa kelas II Semester II di SDN 1 Sokawera Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis PTK yang urutan kegiatan penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan pengukuran hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang terdiri atas 3 (alur) kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapannya media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi praktik salat di kelas II SDN 1 Sokawera. Hal ini dapat dilihat pada tabel pra siklus sampai siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 8 siswa (42,10%) menjadi 16 siswa (84,21%) . Berdasarkan penelitian ini hendaknya guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini , guru dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar, PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI PRAKTEK SALAT DAN MEDIA AUDIO VISUAL	
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	9
1. Peningkatan Hasil Belajar	9
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	10
3. Media Audio Visual.....	15
4. Manfaat dan Karakteristik Media Audiovisual	16
5. Macam-macam Media Audio Visual	16
6. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual	18
7. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI...	20

8. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual	23
9. Alasan Penggunaan Media Audio Visual	24
C. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Metode Pengumpulan Data	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Metode Analisis Data	33
F. Indikator Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	34
1. Gambaran Umum Sekolah.....	34
2. Letak Geografis	34
3. Visi dan Misi Sekolah.....	35
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	35
5. Keadaan Siswa.....	36
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
B. Deskripsi Pra-Siklus	38
C. Deskripsi Per Siklus.....	42
1. Deskripsi Siklus I.....	42
2. Deskripsi Siklus II	52
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran guru perlu menggunakan pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang menarik agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Karena itu di dalam proses belajar mengajar guru dan siswa dituntut meningkatkan pengetahuan, kemampuan sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.¹

Untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan perantara atau media untuk memudahkan transfer pengetahuan atau pesan oleh guru kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan menangkap pesan yang diberikan oleh guru. Sesuatu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Arif S. Sadiman menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²

Pada masa yang akan datang, peserta didik akan menghadapi tantangan yang lebih berat, kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Begitu juga Pendidikan Agama Islam yang merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajaja Grafindo Persada, 2013), hlm. 19-20

² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 7.

Berkenaan dengan pembelajaran mata pelajaran PAI itu sendiri, maka pendidik saat ini harus peka terhadap perkembangan jaman terutama terkait dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, maka pendidik perlu untuk memilih strategi, pendekatan, metode maupun media pembelajaran yang menarik dan tepat yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang peneliti lakukan di Kelas kelas II SD Negeri 1 Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 20 Maret 2019 peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran mata pelajaran PAI diantaranya : *pertama*, rendahnya kemampuan peserta didik Kelas II SD Negeri 1 Sokawera dalam memahami materi pelajaran PAI. *Kedua*, rendahnya motivasi belajar peserta didik di II SD Negeri 1 Sokawera ketika proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, rendahnya hasil belajar peserta didik tentang materi Materi Praktik Salat (Gerakan Sholat). Hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan harian pada semester 1, dari 19 peserta didik hanya 8 peserta didik atau 42,10% yang tuntas KKM, sedangkan 11 peserta didik lainnya atau 57,89% belum tuntas atau masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 70.

Setelah peneliti melakukan refleksi dari beberapa permasalahan di atas, disebabkan peserta didik dalam pembelajaran PAI merasa jenuh, karena hanya berisi tentang cerita, pendidik masih belum maksimal dalam mengantarkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi belajar peserta didik.

Dari beberapa faktor atau permasalahan yang terjadi di Kelas II SD Negeri 1 Sokawera tersebut, maka peneliti menetapkan yang menjadi faktor dominan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik di Kelas II SD Negeri 1 Sokawera pada materi Sholat, berkaitan dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI di Kelas II SD Negeri 1 Sokawera, pendidik harus dapat memilih dan menggunakan media, metode, strategi, maupun metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan

diajarkan di kelas tersebut sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dari beberapa solusi permasalahan tersebut, maka penulis lebih memilih menggunakan media audio visual untuk membantu ketika menyampaikan materi pelajaran. Penulis memilih menggunakan media audio visual terkait dengan menampilkan gambar gerakan sholat di kelas II SD Negeri 1 Sokawera.

Terkait dengan penggunaan media media audio visual ini, maka pembelajaran yang menggunakan media dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik, dimana peserta didik difokuskan permasalahan pada peserta didik yang masih belum bisa memahami dan mengerti tentang gerakan gerakan sholat maka dari itu ada media yang ditampilkan oleh pendidik saat pembelajaran berlangsung karena media merupakan sarana pembelajaran yang didalamnya termuat materi pelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik.

Penulis menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif dari permasalahan yang terjadi di Kelas II SD Negeri 1 Sokawera terkait dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI karena pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkrit serta mudah dipahami. Dengan kata lain media berfungsi untuk mempertinggi daya serap anak terhadap materi pembelajaran. Klasifikasi pengalaman tersebut, diikuti secara luas oleh kalangan pendidik dalam menentukan alat bantu apa yang seharusnya sesuai untuk pengalaman belajar tertentu. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Menimbulkan kegairahan belajar.

4. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan dan kenyataan.
5. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dari beberapa uraian di atas, maka sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya hasil belajar peserta didik di Kelas II SD Negeri 1 Sokawera semester 2 perlu segera diatasi melalui kegiatan PTK. Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian dan ingin memberikan solusinya dengan mengambil judul PTK” Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Praktik Salat menggunakan Media Audio Visual Di Kelas II SDN 1 Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalah pahaman tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan merupakan proses, cara perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan yang direncanakan.³

LH. Santoso dalam bukunya yang berjudul *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* juga mengartikan bahwa hasil adalah sebagai sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen, dan sebagainya.⁴ belajar itu sendiri merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga meninggal dunia.⁵

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap, dan keterampilan yang

³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.11.

⁴ LH Santoso, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2010), hlm. 207

⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.3

diperoleh peserta didik setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bertambahnya pengetahuan atau kemampuan peserta didik di SDN 1 Sokawera pada mata pelajaran PAI Materi Praktik Sholat yang dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual di Kelas II SDN 1 Sokawera pada tahun pelajaran 2018/2019.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah mata pelajaran yang diberikan dari kelas I sampai kelas VI yang berisi materi tentang agama Islam. dalam penelitian ini difokuskan di kelas II pada materi Gerakan Salat. Bagian pembelajaran yang dimaksud adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran di kelas II SDN 1 Sokawera.

3. Media Audio Visual

Secara harfiah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. *Association for education and communication technology (AECT)* mendefinisikan media, yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁷

⁶ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.130

⁷ Basyiruddin Usman Dkk, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Media Citra Utama, 2002), hml. 11.

Media ini adalah penggabungan dari audio dan media visual. Dimana dalam media ini dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu media audio visual murni dimana peralatan suara dan gambar dalam satu fungsi unit, serta audio visual tidak murni, dimana dalam sistem ini masih memerlukan alat lain untuk menggerakkan audio visual. Adapun jenis-jenis media audio visual antara lain film, televisi, video, video disc, video pita magnetik (VTR)⁸

Berdasarkan pengertian media audio visual di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar lebih mudah, efektif, dan efisien. Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan oleh pendidik di Kelas II SDN 1 Sokawera untuk membantu menyampaikan materi pelajaran PAI khususnya Materi Gerakan Sholat yang didalamnya ada tata cara sholat, karena sholat sangat penting untuk umat manusia dalam kehidupannya dan nanti diakherat juga amalan yang pertama kali dihisab adalah amalan sholat, maka dari itu peserta didik harus memahami dan mengerti gerakan sholat dengan sungguh - sungguh.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI materi Praktik Salat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas II SDN 1 Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar di Kelas II SDN 1 Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat : Gaung Persada Press, 2008), hlm. 137.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

a. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI.
- 2) Memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran PAI terutama pada materi Mengenal Rasul Rasul Allah.
- 3) Menimbulkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

b. Bagi peneliti

- 1) Meningkatkan kualitas peneliti dalam keterampilan mengajar, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.
- 2) Peneliti memiliki pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.

E. Sistematika Pembahasan

Bab satu pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua Landasan Teori. Di dalam bab dua ini berisi tentang, kajian pustaka, kajian teori dan hipotesis tindakan.

Bab tiga Metode Penelitian. Dalam bab tiga ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Metode pengumpulan data, metode, instrumen penelitian dan analisis data,

Bab empat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab empat ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima Penutup. Dalam bab lima ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian tindakan kelas yang peneliti angkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada dua siklus terkait dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Praktik Salat di kelas II SDN 1 Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Materi Praktik Salat semester II kelas II SDN 1 Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai ke siklus akhir (Siklus II) menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu siswa atau sebesar 57,89% yang tuntas pada pra siklus meningkat pada siklus II menjadi 16 siswa atau sebesar 84,21%. Nilai rata-rata juga meningkat signifikan, yaitu dari 68,95 pada pra siklus, menjadi 77,10 pada siklus II. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 84,21% siswa dan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus ke I dan siklus ke II mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sebagai bahan uraian penutup laporan ini:

1. Bagi Sekolah
 - a. Penelitian dengan Class-room action membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

b. Usahakan sekolah menyiapkan berbagai macam media pembelajaran terutama media audio visual.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru-guru di SDN 1 Sokawera dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan media atau alat peraga yang tepat, terutama media audio visual karena merupakan media yang efektif dan tepat.
- b. Hendaknya dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi dan metode yang efektif.
- c. Hasil penelitian ini hendaknya dapat di gunakan sebagai refleksi bagi guru dan kepala sekolah.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, lebih memperhatikan penjelasan Guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan usaha belajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya 2006
- Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio Visual*, Jakarta: PT Gramedia, 1988
- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : 2006
- Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012,
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Basyiruddin Usman dan H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002,
- Basyiruddin Usman dkk, *Media Pembelajaran* Jakarta: Media Citra Utama, 2002
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi & informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Haris herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humantika, 2010
- <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html> yang diunduh pada tanggal 20 Mei 2019, hlm. 1
- Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009,
- LH Santoso, *Kamus Bahasa Indonesia* Surabaya : Pustaka Agung Harapan, 2010,
- Maman Suryaman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: UNY Press 2012
- Nana sudjana, *Dasar - dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2009
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Offset, 1989

- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Offset, 1989
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajaja Grafindo Persada, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam proses Belajar Mengajar* Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2008



STAIN PURWOKERTO